

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME  
PENEMPATAN DANA PERBANKAN SYARIAH PADA  
SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH**



**SKRIPSI  
DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :  
HILMY BAROROH  
10390084**

**PEMBIMBING:  
M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

Bank-bank syariah semakin berhati-hati dalam menempatkan dananya terutama pada sektor pembiayaan sejak krisis moneter melanda Indonesia, hal ini berakibat pada menumpuknya dana pada Perbankan Syariah. Selain itu, minat masyarakat yang terus meningkat dalam menitipkan dana pada Perbankan Syariah juga mengakibatkan overlikuiditas pada Perbankan Syariah. Untuk mengatasi overlikuiditas Perbankan Syariah dapat menyalurkan dana pada instrumen keuangan yang memiliki risiko minimal dan tingkat imbal hasil yang kompetitif. Perbankan Syariah dapat memilih Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebagai alternatif penyaluran kelebihan dananya. SBIS merupakan salah satu instrumen keuangan dari BI yang memiliki tingkat imbal hasil dan menggunakan akad *ju'alah*.

Pokok masalah pada penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh DPK, FDR, dan NPF terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis. Data yang digunakan adalah data volume SBIS periode 2009-2013 yang diperoleh dari laporan Bank Indonesia.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah DPK berpengaruh positif signifikan dengan koefisien regresi sebesar 1702.808 dan signifikansi sebesar 0.014. Sedangkan variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

Kata Kunci: SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah), DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*).



### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal: Skripsi saudari Hilmy Baroroh

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Hilmy Baroroh  
NIM : 10390084

Judul Skripsi : "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penempatan Dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah".

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Rajab 1435 H  
20 Mei 2014 M

  
**M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/03/2014

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME  
PENEMPATAN DANA PERBANKAN SYARIAH PADA SERTIFIKAT  
BANK INDONESIA SYARIAH**

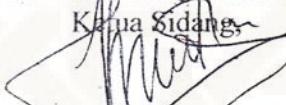
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hilmy Baroroh  
NIM : 10390084  
Telah dimunaqasyahkan pada : 12 Juni 2014  
Nilai : A-

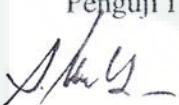
Dan dinyatakan telah diterima oleh Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

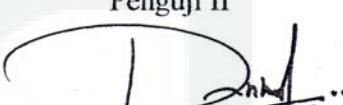
Ketua Sidang,

  
**M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

  
**Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt., CA**  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

  
**Dian Nuriyah Selissa, SH., M.Si.**  
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 12 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



## SURAT PERNYATAAN

Bersamaan dengan ini saya:

Nama : Hilmy Baroroh

NIM : 10390084

Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penempatan Dana Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah” ini sepanjang sepengetahuan saya belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Hal-hal mengenai perbaikan dalam karya ilmiah ini akan diselesaikan dalam waktu dan tempo yang sesingkat-singkatnya.

Yogyakarta, 20 Rajab 1435 H

20 Mei 2014 M



Hilmy Baroroh  
NIM. 10390084

## **SURAT PERNYATAAN**

Bersamaan dengan ini saya:

Nama : Hilmy Baroroh

NIM : 10390084

Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penempatan Dana Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah” ini sepanjang sepengetahuan saya belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Hal-hal mengenai perbaikan dalam karya ilmiah ini akan diselesaikan dalam waktu dan tempo yang sesingkat-singkatnya.

Yogyakarta, 20 Rajab 1435 H  
20 Mei 2014 M

Hilmy Baroroh  
NIM. 10390084

## Motto

Kita Mungkin Bukanlah Orang Hebat Yang Dapat Melakukan Hal-hal  
Yang Besar, Tapi Kita Dapat Melakukan Hal Kecil Dengan  
Sebaik-baiknya.

فَإِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

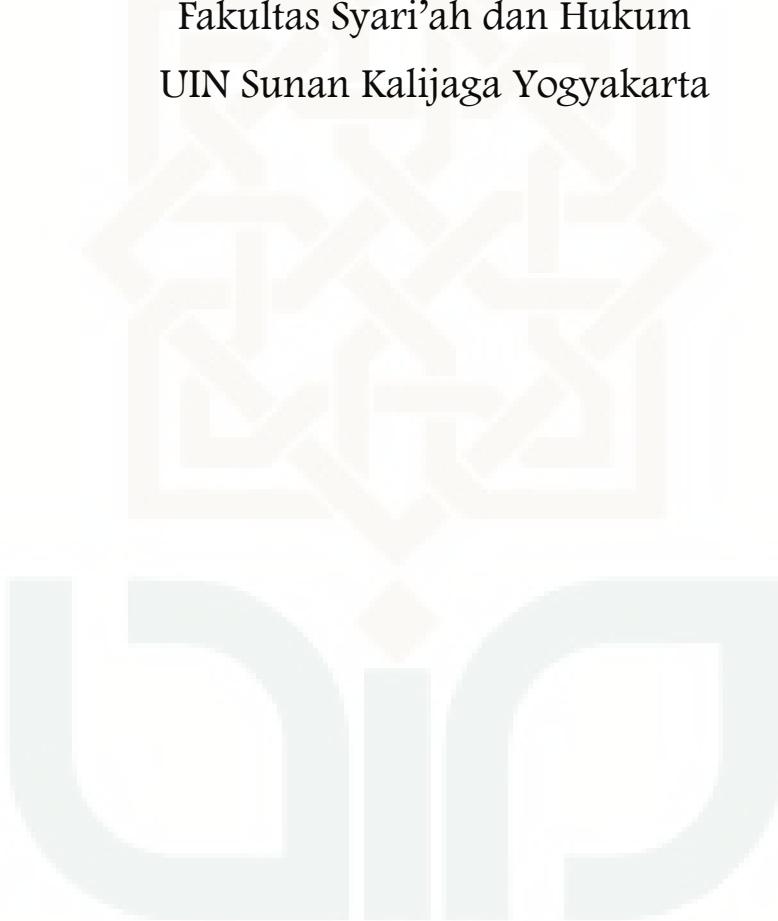
**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”**

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصِبْ

**“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”**

## Persembahan

Karya Sederhana ini penyusun persembahkan kepada:  
Bapak Ibu dan segenap keluarga tercinta  
Semoga kita selalu dalam naungan Allah SWT  
Serta almamaterku Program Studi Keuangan Islam  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
س	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ه	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ڙ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ڙ	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ڙ	Syin	sy	es dan ye
ڙ	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ڙ	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)

	Tā'	ẗ	te (dengan titik di bawah)
	Zā'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
	Gain	g	ge
	Fā'	f	ef
	Qāf	q	qi
	Kāf	k	ka
	Lām	l	‘el
	Mim	m	‘em
	Nūn	n	‘en
	Waw	w	w
	Hā'	h	ha
	Hamzah	‘	apostrof
	Ya	Y	ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة عَدَةٌ	ditulis ditulis	Muta'addidah ‘iddah
------------------	--------------------	------------------------

## III. *Ta'marbūtah* di akhir kata

- Bila dimatikan ditulis h

حکمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila ta’marbūtah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis tatau *h*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

#### IV. Vokal Pendek

— ُ —	fatḥah	ditulis	<i>a</i>
— ِ —	kasrah	ditulis	<i>i</i>
— ُ —	ḍammah	ditulis	<i>u</i>

#### V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاھلیۃ	ditulis	<i>āhiliyyah</i>
---	---------------	--------	---------	------------------

2	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>arīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>iurūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati  بِينَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>  <i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati  قُول	ditulis	<i>au</i>  <i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الْأَنْتَمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَّتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكْرَتْمَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

نوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ رُبُّنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا مِنْ

يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضْلِلٌ لَّهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِيٌ لَّهُ.

اَشْهَدُ اَنْ لَا إِلَهَ اِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَاشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ (اَمَا بَعْدُ)

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penempatan Dana Perbankan Syariah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusun juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan apabila tanpa bantuan dan *support* dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi mereka-lah, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, penyusun ucapkan terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M. Phil., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Yazid Affandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan baik dalam penyusunan skripsi ini maupun studi akademik penyusun.
6. Ayahanda Budiyono dan Ibunda Sumarti. Kakakku tersayang Mas Fiddin, Mas Nur Arif, Mbak Icha, Mbak Yani, keponakanku yang terkasih Ayish dan Fathan.
7. Sahabat-sahabatku KUI-B Nda, Anis, Rian, Maftuh, Chabibi, Ragil, Wisnu, Amel, Tria, Aini dan seluruh teman-teman di Prodi KUI-B 2010.
8. Teman-teman KUI bimbingan Bapak Ghafur, Farida, Mega, Rizki Umar, dan Rofi terima kasih atas kerjasamanya.
9. Kawan-kawan KKN kelompok 80 kota 31 Desy, Dani, Ihsan, Miftah, Famela, Fani, Erwin, Dira, Khamid, Rofi, Alin.
10. ForSEI dan BEM Prodi Keuangan Islam terima kasih untuk semua ilmu di luar dinding kelas yang telah diberikan selama ini.
11. Sahabat-sahabat kos “Al-Multazam” untuk tawa dan tempat keluh kesah selama ini, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan diterima di sisi Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 20 Rajab 1435 H  
20 Mei 2014 M

Penyusun

**Hilmy Baroroh**  
**NIM. 10390084**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. POKOK MASALAH .....	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN .....	7
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
1. TELAAH PUSTAKA .....	10
2. KERANGKA TEORITIK .....	13
1. BANK .....	13
2. SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) .....	14
3. AKAD <i>JU'ALAH</i> DALAM SBIS .....	15
4. IMBAL HASIL SBIS .....	22
5. TEORI INTERMEDIASI KEUANGAN .....	24
6. TEORI INSENTIF .....	26
7. TEORI PENGELOLAAN LIKUIDITAS .....	27
3. HIPOTESIS .....	29
1. DANA PIHAK KETIGA (DPK) .....	29
2. <i>FINANCING TO DEPOSIT RATIO</i> (FDR) .....	30
3. <i>NON PERFORMING FINANCING</i> (NPF) .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. JENIS DAN PENGUMPULAN DATA .....	34
B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL .....	35

C. TEKNIK ANALISIS DATA .....	37
<b>BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. ANALISIS DESKRIPTIF .....	45
B. UJI ASUMSI KLASIK .....	47
1. UJI NORMALITAS .....	47
2. UJI HETEROSKEDASTISTAS .....	49
3. UJI MULTIKOLINIERITAS .....	52
4. UJI AUTOKORELASI .....	52
C. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA .....	53
D. UJI HIPOTESIS .....	55
1. UJI F (UJI SIMULTAN).....	55
2. UJI DETERMINASI ( $R^2$ ) .....	56
3. UJI STATISTIK T .....	56
E. PEMBAHASAN .....	58
1. DANA PIHAK KETIGA (DPK) .....	58
2. <i>FINANCING TO DEPOSIT RATIO</i> (FDR).....	61
3. <i>NON PERFORMING FINANCING</i> (NPF) .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. KESIMPULAN .....	66
B. SARAN .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>TERJEMAHAN .....</b>	<b>II</b>
<b>DATA MENTAH .....</b>	<b>III</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>V</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>XI</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Persentase SBIS dan FDR .....</b>	5
<b>Tabel 2.1 Perbandingan Bunga SBI Dan Bonus SWBI.....</b>	22
<b>Tabel 2.2 Perbandingan Bunga SBI Dan Imbal Hasil SBIS .....</b>	23
<b>Tabel 1 Statistik Deskriptif .....</b>	V
<b>Tabel 2 Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov .....</b>	VI
<b>Tabel 3 Uji Heterokedastistas (Uji Glejser).....</b>	VII
<b>Tabel 4 Uji Multikolinieritas.....</b>	VIII
<b>Tabel 5 Koefisien Korelasi .....</b>	VIII
<b>Tabel 5 Uji Autokorelasi (Run Test) .....</b>	IX
<b>Tabel 6 Hasil Analisis Regresi.....</b>	X
<b>Tabel 7 Hasil Uji Simultan F.....</b>	X
<b>Tabel 8 Uji Determinasi.....</b>	X
<b>Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Regresi .....</b>	57

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 1 Grafik Normal P-Plot.....</b>	VI
<b>Grafik 2 Uji Heterokedastistas <i>Scatterplot</i>.....</b>	VII

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perbankan merupakan salah satu simbol perekonomian di sebuah negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan.<sup>1</sup> Jika lembaga tersebut mampu menjalankan fungsi dan menjembatani dengan baik dua pihak yang surplus dan defisit, maka kondisi perekonomian akan berjalan dengan baik. Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yang dapat membantu pihak surplus (kelebihan dana) dan defisit (kekurangan dana) yang bertujuan meningkatkan taraf hidup dan menghilangkan kesenjangan antara kedua belah pihak. Untuk itu bank harus bisa menjaga stabilitas dalam kondisi ekonomi seperti apapun.

Momentum krisis ekonomi menunjukkan bukti nyata kuatnya sistem ekonomi Islam yang diterapkan pada perbankan Islam (dalam hal ini Bank Muamalat Indonesia). Perbankan Islam mampu menghadapi goncangan ekonomi. Pada saat sebagian besar perbankan di Indonesia mengalami kerugian bahkan tidak sedikit yang harus mendapatkan suntikan dana pemerintah dalam bentuk BLBI<sup>2</sup>, Bank Muamalat Indonesia sebagai bank yang beroperasi dengan

---

<sup>1</sup> Thomas Suyatno, dkk., *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cetakan ketujuh, 1994), hlm. 11.

<sup>2</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), BLBI singkatan dari Bantuan Likuiditas Bank Indonesia, adalah bantuan (pinjaman) yang diberikan BI pada bank-bank yang bermasalah dalam likuiditas pada saat krisis moneter 1998.

prinsip-prinsip syariah Islam, mampu menempatkan diri dalam kategori A, yakni CAR di atas 4 %.<sup>3</sup>

Begitu pula, pada saat krisis keuangan global di penghujung tahun 2008 Perbankan Syariah dapat membuktikan daya tahannya. Pada kondisi krisis Perbankan Syariah tetap dalam kondisi stabil, memberikan keuntungan, dan keamanan bagi pemegang saham, peminjam, serta para nasabah, terbukti dengan kemajuan pada tahun 2013 peningkatan jumlah rekening dana di bank syariah menjadi 12 juta rekening, total aset Perbankan Syariah mencapai Rp299,5 triliun, total pembiayaan Rp179 triliun, dan total simpanan Rp174 triliun dari jumlah BUS ada 11 unit, UUS ada 23 unit, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 160 unit.<sup>4</sup>

Krisis moneter yang melanda Indonesia menyebabkan bank-bank syariah berhati-hati dalam menyalurkan dananya. Kehati-hatian tersebut disebabkan banyak bank besar yang mengalami kemunduran ketika terjadi krisis moneter. Penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kesehatan bank ditekankan salah satunya pada tingkat likuiditas. Likuiditas sangat penting bagi operasional Perbankan Syariah, sebelum dana disalurkan kembali ke

---

<sup>3</sup> Faqih Nabhan, "Profit and Loss Sharing: Solusi Ekonomi Islam Menghadapi Globalisasi Ekonomi," *Muqtasid* , Vol 1:1 (Salatiga 2010), hlm. 2.

<sup>4</sup>Aditya Pradana Putra, "Bank Syariah Tumbuh 23 Persen," <http://www.republika.co.id/berita/koran/news-update/13/12/17/mxwtz0-bank-syariah-tumbuh-23-persen>, akses 24 Januari 2013, (berdasarkan Statistik Perbankan Syariah).

masyarakat Perbankan Syariah terlebih dulu menempatkan dananya di Bank Indonesia sebagai Giro Wajib Minimum.<sup>5</sup>

Selain Giro Wajib Minimum Bank Indonesia juga memberikan fasilitas lain diantaranya: Kliring, Pasar Uang antar Bank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS), dan Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia Syariah (SWBI) supaya Perbankan Syariah dapat beroperasi secara sehat dan dapat menjalankan prinsip-prinsip syariah.<sup>6</sup> Instrumen-instrumen tersebut juga mendukung pendanaan dan kegiatan usaha Perbankan Syariah, sebab tidak menutup kemungkinan bank syariah mengalami overlikuiditas. Overlikuiditas sendiri bisa disebabkan sifat kehati-hatian bank untuk menyalurkan dana, serta kondisi Perbankan Syariah yang terus berkembang menumbuhkan minat yang besar bagi masyarakat untuk menanamkan dana di bank syariah sehingga Dana Pihak Ketiga (DPK) dari tahun ke tahun terus meningkat.

Perbankan Syariah memiliki salah satu akses penyaluran dana jika terjadi overlikuiditas, bank syariah dapat melakukan penempatan dana pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Sertifikat Bank Indonesia Syariah berlaku mulai tahun 2008 yang merupakan pembaharuan dari Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia.

Kemunculan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) ini berawal dari tingkat bonus lebih rendah yang didapatkan Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI) jika dibandingkan dengan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk bank

---

<sup>5</sup> Dian Nuriyah S., "Pengaruh SBIS Terhadap Tingkat FDR Perbankan Syariah," Jakarta: *Tesis Universitas Indonesia* (2009), hlm. 1.

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 319.

konvensional. Jika bunga yang didapat dari SBI berkisar 8%, padahal di sisi lain bonus yang didapat dari SWBI hanya berkisar 3%, sehingga tingkat bonus SWBI dan bunga yang diperoleh dari SBI dirasa kurang adil, hal itu memicu kurang tertariknya bank syariah menempatkan dananya di SWBI.<sup>7</sup> Untuk menumbuhkan minat Perbankan Syariah, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). PBI tersebut berlaku sejak 31 Maret 2008.

Adanya Sertifikat Bank Indonesia Syariah dapat menjadi alternatif Perbankan Syariah dalam menyalurkan kelebihan dananya selain juga dapat menjadi instrumen Bank Indonesia untuk mengendalikan moneter. Sebab bank yang mementingkan pemeliharaan likuiditas, lebih memfokuskan penempatan sekuritas jangka pendek yang *marketable* sehingga dapat dijual sewaktu-waktu jika membutuhkan dana likuid.<sup>8</sup>

Sebenarnya, kelebihan likuiditas ini akan sulit terjadi karena dalam Ekonomi Islam dana yang terhimpun secara langsung akan disalurkan pada pembiayaan di sektor riil.<sup>9</sup> Namun perlu dipertimbangkan pula bahwa pembiayaan sektor riil memiliki resiko kredit macet NPF (*Non Performing Financing*) dan mengeluarkan biaya intermediasi yang cukup besar. Dengan mempertimbangkan resiko kredit macet pada penyaluran dana di sektor riil,

---

<sup>7</sup> Dian Nuriyah S., “Pengaruh SBIS, hlm. 2.

<sup>8</sup> Taswan, *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 283.

<sup>9</sup> Adief Razali, “Efektifitas SBIS Terhadap Pengendalian Likuiditas Industri Perbankan Syariah di Indonesia,” *Tesis Universitas Indonesia* (2011), hlm. 3.

bank syariah akan lebih berhati-hati untuk menempatkan dana di sektor riil, bisa terlihat pada tabel berikut:<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**  
**Persentase SBIS dan FDR**

<b>Tahun</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>		
					<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>	<b>Sept</b>
SBIS	6,62	8,14	9,08	3,71	2,83	2,62	2,72
FDR	95,49	95,45	94,40	101,19	104,43	104,83	102,53

Karakter SBIS yang memiliki resiko minimal dan imbal hasil SBIS yang setara dengan SBI ini dapat memicu Bank Syariah cenderung menempatkan kelebihan dananya pada SBIS sehingga volume SBIS cenderung meningkat. Akan tetapi, penyaluran dana pada pembiayaan memiliki daya tarik tersendiri dengan memberikan keuntungan lebih besar. Hal ini akan menjadikan Perbankan Syariah lebih berhati-hati mempertimbangkan keputusan penyaluran dana. Bagi Perbankan Syariah yang ingin menempatkan dana pada SBIS, Bank Indonesia mensyaratkan FDR minimal 80%. Bank Indonesia juga mensyaratkan NPF sebesar 5% agar kredit macet tidak mengganggu kesehatan bank.

Untuk itulah bank sebagai lembaga yang memiliki likuiditas akan mempertimbangkan alternatif penyaluran dananya. Di samping berharap mendapatkan keuntungan yang besar, yang perlu diperhatikan ialah terkait masalah resiko yang dihadapi. Oleh sebab itu, peneliti ingin menganalisis

---

<sup>10</sup> Statistik Perbankan Syariah

pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* terhadap Volume Sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan judul **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penempatan Dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah.**

## **B. Pokok Masalah**

Penerbitan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/11/PBI/2008, mencabut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/7/PBI/2004 tanggal 16 Februari 2004 tentang Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia yang diganti dengan Sertifikat Bank Indonesia Syariah. Perbankan Syariah memiliki pertimbangan dalam menempatkan kelebihan dananya, ini akan bisa memunculkan faktor-faktor lain yang juga terkait dengan kelebihan dana dan penyaluran dana tersebut.

Untuk itu dalam penelitian ini akan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).
- b. Untuk menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).
- c. Untuk menjelaskan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

### 2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan sebagai berikut:

- a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman bagi penulis dan juga menjadi sumber bacaan serta tambahan wawasan bagi akademisi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk sosialisasi Ekonomi Islam khususnya Perbankan Syariah bagi praktisi, masyarakat umum, dan juga tambahan informasi bagi pihak-pihak yang *concern* dengan perkembangan Perbankan Syariah.

- c. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang memengaruhi SBIS dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitiannya.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penyusun skripsi ini akan disajikan secara sistematis, dengan menggunakan lima bab pembahasan yang di dalamnya terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

##### **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **Bab II: Landasan Teori**

Bab ini membahas mengenai telaah pustaka, landasan teoritik, dan hipotesis yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, seperti pengertian Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing*, pengertian bank, tingkat imbal hasil SBIS, teori intermediasi, teori insentif, serta teori pengelolaan likuiditas

##### **Bab III: Metode Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan mengenai model penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengukuran data, sumber data, definisi operasional variabel instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian dan teknik analisis data.

## Bab VI: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

## Bab V: Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas signifikansi DPK sebesar  $0.014 < 0,05$ . Pengambilan keputusan yang dapat diambil adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sebab nilai signifikansi dari DPK lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (alpha/tingkatkepercayaan) sebesar 5% (0,05). Sehingga DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada SBIS.
2. Nilai signifikansi FDR sebesar 0.216, sehingga nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0.216 > 0,05$ , hal ini menyatakan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Kesimpulan yang diambil adalah FDR tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada SBIS.
3. Nilai signifikansi NPF sebesar 0.769, ini berarti nilai signifikansi NPF lebih besar dari  $\alpha$ ,  $0.769 > 0,05$ , sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Kesimpulannya adalah NPF tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada SBIS.

## **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian atau menggunakan waktu penelitian yang terbaru agar hasil yang didapat lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen seperti Surat Utang Negara (SUN), Sukuk, atau mengganti variabel independen dari penelitian ini, dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi volume penempatan Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Dengan demikian, hasil yang akan didapat diharapkan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qu'an: Yusuf (12): 72

Al-Qur'an: An-Nisa' (4): 58

Adieff Razali, "Efektifitas SBIS Terhadap Pengendalian Likuiditas Industri Perbankan Syariah di Indonesia," *Jakarta: Tesis, Universitas Indonesia, 2011.*

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: PT. Gema Insani, 2001.

Dian Nuriyah S., "Pengaruh SBIS Terhadap Tingkat FDR Perbankan Syariah," *Jakarta: Tesis, Universitas Indonesia, 2009.*

Faqih Nabhan, "Profit and Loss Sharing: Solusi Ekonomi Islam Menghadapi Globalisasi Ekonomi," *Muqtasid* ,Vol 1:1 2010.

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Husnul Khatimah, "AnalisisFaktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Kebijakan Akselerasi Perbankan Syariah Tahun 2007/2008," *Jurnal Optimal*, Vol. 3 No. 1, Maret 2009.

Indriantoro, Nur, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2011.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2005.

Latifa dan Mervyn, *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, Prospek*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2004.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Muhammad, *Manajemen Perbankan Syariah*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2011.

Perwataatmadja Karnaen, Muh. Syafi'I Antonio, *Bank Islam: Apa dan Bagaimana*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.

Prihatiningsih, "Dinamika FDR Perbankan Syariah Tahun 2006-2011," *Jurnal Orbith*, Vol. 8 No. 3, November 2012.

Rivai Veithzal, Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2010.

Sri Widystuti dan Deki Anwar, "Penggunaan Variabel Instrumen Moneter Syariah untuk Menganalisis Kinerja Perbankan Syariah," *Jurnal Akuntabilitas*, Vol.8 No.2, Maret 2009.

Sudarmanto Gunawan, *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Bandar Lampung: Pustaka Ilmu, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alvabeta, 2008.

Suyatno, Thomas, dkk., *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cetakan ketujuh, 1994.

Taswan, *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.

Yustra Iwata Alsa, "Pengaruh Kualitas Asset dan Liabilitas Terhadap Kinerja Perbankan Syariah," *Tesis*, Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2004.

## **Lain-lain**

Aditya Pradana Putra, "Bank Syariah Tumbuh 23 Persen," <http://www.republika.co.id/berita/koran/news-update/13/12/17/mxwtz0-bank-syariah-tumbuh-23-persen>, akses 24 Januari 2013.

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

Fatwa DSN-MUI No. 64/DSN-MUI/XII/2007.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

Statistik Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Surat Edaran No. 10/16/DPM kepada Semua BUS dan UUS

Undang-undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan.

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab 1 Pasal 1.



# LAMPIRAN